

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah “suatu tipe penelitian yang dipergunakan dalam penelitian dan penilaian suatu teknik yang umum bagi ilmu pengetahuan dan cara tertentu untuk melaksanakan suatu prosedur”. Dan juga Neong Muhajdir menyatakan bahwa penelitian adalah “strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi”. Dengan demikian metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu bahasa yang membahas secara teknik tentang metode-metode yang digunakan dalam suatu penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Suatu penelitian ilmiah tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin di capai, tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.

Di sini, peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdandan Taylor, seperti dikutip Moleong definisi pendekatan penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Pengertian yang serupa, di kemukakan oleh Furchan. Menurutnya Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.

Maka untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi diamati secara menyeluruh dan apa adanya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena “menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengasuh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi”.

Penelitian ini dapat member informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Arikunto mengemukakan: Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Adapun tujuan penelitian deskripsi menurut Nazir adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk mendukung pengumpulan data lapangan ini, peneliti menggunakan alat tulis yang berupa buku tulis dan bolpin sebagai alat pencatat. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala madrasah dan seluruh siswa-siswi SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol Tulungagung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini, mengambil lokasi di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol Tulungagung. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan sekolah dasar Islam merupakan ladang pengembangan ilmu pengetahuan dan penanaman karakter peserta didik yang pertama di lingkungan formal. Sehingga, peneliti lebih mengetahui keadaan objek yang hendak diteliti, dan mudah dalam mengumpulkan data, serta peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan target peneliti.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama yaitu sebagai pengamat, sekaligus pengumpul data. Penulis juga merupakan pelaksana salah satu ekstra kurikuler di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol sehingga dapat terlibat secara aktif dalam lingkungan penelitian. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala Madrasah, Guru Agama, dan semua siswa-siswi di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol Tulungagung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>1</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 203

- b. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>2</sup>Pertanyaan tersebut diajukan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi masalah yang diteliti, mahasiswa, dosen dan pihak yang terkait.
- c. Dokumentasi, yaitu studi yang dilakukan dengan mempelajari dokumen resmi, surat-surat dan lainnya yang dapat dipakai sebagai narasumber bagi peneliti. Melalui studi dokumentasi dapat memperkuat data hasil wawancara.

## F. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model mengalirdari Miles dan Huberman yang meliputi 3 hal yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan data “Kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>3</sup>
2. Penyajian Data (*Data Display*) yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.
3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) yaitu memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang merupakan penyempurna temuan terdahulu.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2012), hal. 186

<sup>3</sup> Mathew B. Miles dan Amichael Hubermen, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 16.

<sup>4</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2004), hal. 103.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Uji keabsahan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan teknik triangulasi terhadap sumber data maupun teknik pengumpulan data. Terdapat empat teknik triangulasi sebagai metode pemeriksa yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyelidik, dan teori.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, dipilih jenis triangulasi dengan sumber dan teori. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas) dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data di lapangan.<sup>6</sup> Ini dilakukan dengan beberapa prosedur, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan subjek penelitian di forum public dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Mengkonfirmasi hasil wawancara dari antara satu subjek dengan subjek lain.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan laporan dokumen-dokumen yang berkaitan.

## **H. Tahab-tahab Penelitian**

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti lakukan dengan mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.

Tahapan ini dilakukan pada proses penyusunan proposal penelitian, seminar, sampai akhirnya sisetujui dosen pembimbing.

2. Tahab Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah di tentukan.

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 330

<sup>6</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teoridan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 218

### 3. Tahab Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

### 4. Tahab Pelaporan

Pada tahap pelaporan peneliti menyelesaikan terlebih dahulu semua tugas-tugas penelitian. Kemudian meminta persetujuan dari pihak-pihak tertentu kemudian barulah peneliti mengikuti ujian untuk membenarkan hasil penelitian yang peneliti kerjakan.